

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**SOLIDARITAS TOKOH DALAM NOVEL *SEKALI PERISTIWA DI BANTEN SELATANKARYA* PRAMOEDYA ANANTA TOER
(SUATU KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)**

Oleh

REZA FAUZI
NIM 311 411 151

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I,



Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum
NIP 19581026 198603 1004

PembimbingII,



Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum
NIP 19630830 198903 2002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199702 1002

LEMBAR PENGESAHAN

Solidaritas Tokoh dalam Novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan*
Karya Pramoedya Ananta Toer
(Suatu Kajian Sosiologi Sastra)

OLEH

REZA FAUZI
NIM 311 411 151

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/tanggal : Kamis, 27 Juli 2017
Waktu : Pukul, 08.00 s/d. 09.00 WITA

1. **Dr. Fatma AR. Umar, M.Pd**

1.

2. **Dr. Herson Kadir, S.Pd, M.Pd**

2.

3. **Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum**

3.

4. **Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum**

4.

Gorontalo Juli, 2017

DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA



Dr. Harto Malik, M.Hum
NIP 19661004 199303 1010

ABSTRAK

Reza Fauzi. 2017. *Solidaritas Tokoh dalam Novel Sekali Peristiwa di Banten Selatan* Karya Pramoedya Ananta Toer. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum dan Pembimbing II Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.

Kondisi masyarakat selalu memiliki kecenderungan yang berbeda di setiap wilayah dan kultur, bergantung bagaimana konstruksi sosial yang ada. Kondisi demikian dapat dipilah menjadi dua model solidaritas, yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Pada pengertian yang sederhana, model solidaritas mekanik terbangun atas kesadaran kolektif sedangkan solidaritas organik terbangun atas adanya pembagian kerja pada masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan solidaritas mekanik tokoh yang berperan sebagai kaum buruh dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer, dan 2) Mendeskripsikan solidaritas organik tokoh yang berperan sebagai kaum buruh dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mencatat kutipan-kutipan peristiwa yang mewakili solidaritas mekanik dan solidaritas organik dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan*, setelah itu menganalisisnya.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal, 1) bentuk solidaritas mekanik tokoh yang berperan sebagai kaum buruh dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* yang terdiri atas a) bentuk solidaritas mekanik tokoh Ranta, b) bentuk solidaritas mekanik tokoh Ireng, c) bentuk solidaritas mekanik tokoh yang pertama, dan d) bentuk solidaritas mekanik tokoh yang kedua. 2) bentuk solidaritas organik tokoh yang berperan sebagai kaum buruh dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* yang terdiri atas a) bentuk solidaritas organik tokoh Ranta, b) bentuk solidaritas organik tokoh Ireng, c) bentuk solidaritas organik tokoh Juragan Musa.

Kata-kata kunci: solidaritas, mekanik, organik, tokoh, novel.

ABSTRACT

Reza Fauzi. 2017. *Solidarity of Characters in Novel "Sekali Peristiwa in Banten Selatan" by Pramoedya Ananta Toer.* Skripsi. Department of Indonesian Language and Literature, Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Culture, State University of Gorontalo. Principal supervisor is Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum and Co-supervisor is Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.

Diverse condition of society tends to lead to diverse culture as well and it depends on the existing social construction. This type of condition can be divided into two models of solidarity namely mechanical solidarity and organic solidarity. In simple meaning, mechanical solidarity is constructed for collective awareness while organic solidarity is constructed for presence of work division in society. This research aims to: (1) describe mechanical solidarity of character that is played as working class in novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* by Pramoedya Ananta Toer, and (2) describe organic solidarity of character that is played as working class in novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* by Pramoedya Ananta Toer.

This is a qualitative descriptive research in which it is conducted by noting event quotes that represent both mechanical and organic solidarity in novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* by Pramoedya Ananta Toer.

Based on research findings, it can be inferred that 1) mechanical solidarity form of character who plays as working class in novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* comprises a) mechanical solidarity form of Ranta character, b) mechanical solidarity form of Ireng character, c) mechanical solidarity form of the first character, d) mechanical solidarity form of the second character. 2) Organic solidarity form of character that plays as working class in novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* comprises a) organic solidarity form of Ranta character, b) organic solidarity form of Ireng character, c) organic solidarity form of Juragan Musa character.

Keywords: solidarity, mechanical, organic, character, novel

